



Shelter untuk Ngiyup Becak dan Andong

Dilengkapi Fasilitas Toilet untuk Kusir

JOGJA - Moda tradisional kini akan semakin diperhatikan. Menyusul rencana Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Jogja yang menyediakan shelter khusus untuk andong dan becak. Shelter tersebut dikhususkan untuk tempat istirahat kusir andong beserta kudanya dan pengemudi becak.

"Dulu pernah ada, namun banyak yang sudah hilang. Oleh karena itu, tahun ini kami lakukan kajian untuk

menyediakan kembali tempat istirahat itu," kata Kepala Seksi Angkutan Dishub Kota Jogja Tri Haryanto kemarin (20/5).

Menurut dia, keberadaan shelter tersebut dirasa perlu supaya andong dan becak juga lebih tertata.

Tri mencontohkan, seperti di Malioboro, dengan adanya shelter tersebut sudah tidak ada lagi andong yang menunggu penumpang. "Tapi andong tersebut datang ke Malioboro saat ada panggilan dari penumpang," ungkapnya.

"Ada semacam pengaturan andong

yang akan masuk ke Malioboro supaya jalan tidak semakin padat," katanya.

Dengan hal itu harapannya, Malioboro akan terlihat bersih karena tidak ada kotoran atau limbah dari kuda. Tri menyebut, lokasi andong beristirahat sekaligus menunggu penumpang saat ini ada di timur Pasar Beringharjo dan sisanya banyak menunggu penumpang di jalur lambat Malioboro. Tapi untuk lokasi istirahat di timur Pasar Beringharjo tersebut dinilai belum representatif dan membutuhkan banyak pembenahan.

"Bisa ditiru konsepnya dengan berbagai perbaikan, termasuk penyediaan fasilitas yang lebih baik," katanya.

Selain di timur Pasar Beringharjo, salah satu lokasi yang berpotensi untuk digunakan sebagai tempat andong beristirahat sekaligus menunggu penumpang ada di sekitar Sompilan.

Sedang untuk tempat becak istirahat dan menunggu penumpang dimungkinkan akan digabung dengan tempat khusus parkir (TKP), sehingga bisa mendukung pariwisata di Kota Jogja.

Dishub mencatat di Kota Jogja tercatat sekitar 5.100 unit becak yang

beroperasi. Sedangkan jumlah andong yang beroperasi di Kota Jogja sebanyak 506 unit.

Menurut dia, di tempat istirahat khusus tersebut akan dilengkapi berbagai fasilitas pendukung, baik untuk kuda serta untuk kusir dan pengemudi becak. Fasilitas tersebut di antaranya keberadaan sumber air untuk membersihkan kotoran kuda, tempat khusus untuk memberi makan dan minum kuda, toilet untuk kusir, dan pengemudi becak.

Sementara itu, Ketua Paguyuban Kusir Andong DIJ Purwanto men-

kung rencana Dishub Kota Jogja terkait penyediaan tempat khusus bagi andong untuk istirahat dan menunggu penumpang. Menurut dia, ide tersebut sangat bagus untuk pariwisata. "Tentunya kami akan mendukung. Andong bukan sekadar transportasi lokal tetapi juga melestarikan budaya asli Jogja," katanya.

Selama ini, lanjut dia, ada sekitar 535 andong yang beroperasi di Jogja dan sudah dilakukan pembatasan jumlah yang masuk ke kota. "Sudah ada pengaturannya dan tidak ada masalah," terangnya. (pra/ila/er)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005